

**LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 42 TAHUN 2018
TANGGAL 22 OKTOBER 2018**

**ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

A. JENIS ANALISIS STANDAR BELANJA

1. ASB-001 SOSIALISASI

Deskripsi:

Sosialisasi merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program/produk/peraturan dan lainnya kepada pegawai dan/atau nonpegawai (masyarakat) melalui kegiatan tatap muka secara langsung, yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta, jumlah hari sosialisasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp1.313.575,00 per peserta per hari sosialisasi

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1.313.575,00 x jumlah peserta x jumlah hari sosialisasi)

Tabel 1. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	6.17%	0.00%	14.02%
2.	Belanja Honorarium Non-PNS	8.22%	3.24%	13.20%
3.	Belanja Bahan Pakai Habis	5.83%	1.30%	10.37%
4.	Belanja Jasa Kantor	8.27%	2.59%	13.96%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	5.19%	0.00%	12.33%
6.	Belanja Makan dan Minum	15.81%	0.00%	36.81%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	50.50%	8.65%	92.35%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan sewa, uang/barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan sewa, uang/barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

2. ASB-002PELATIHAN PEGAWAI

Deskripsi:

Pelatihan pegawai merupakan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian dan kemampuan tertentu bagi Pegawai yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah di dalam daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta, jumlah hari pelatihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp778.080,00 per peserta per hari pelatihan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp778.080,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelatihan)

Tabel 2. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	8.42%	2.07%	14.76%
2.	Belanja Honorarium Non-PNS	1.70%	0.72%	2.68%
3.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.38%	0.56%	4.20%
4.	Belanja Jasa Kantor	30.73%	0.00%	65.89%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.61%	0.47%	4.76%
6.	Belanja Sewa	5.57%	0.00%	14.62%
7.	Belanja Makan dan Minum	20.78%	8.72%	32.85%
8.	Belanja Perjalanan Dinas	27.81%	1.52%	54.10%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja bahan material. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja bahan material, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

3. ASB-003PELATIHAN NONPEGAWAI

Deskripsi:

Pelatihan nonpegawai merupakan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian dan kemampuan tertentu bagi nonpegawai (masyarakat) yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta, jumlah hari pelatihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp698.975,00 per peserta per hari pelatihan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp698.975,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelatihan)

Tabel 3. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	5.00%	0.00%	12.15%
2.	Belanja Honorarium Non-PNS	31.73%	0.00%	75.10%
3.	Belanja Bahan Pakai Habis	3.80%	2.03%	5.57%
4.	Belanja Jasa Kantor	10.28%	1.40%	19.17%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.41%	0.00%	2.85%
6.	Belanja Sewa	12.62%	0.66%	24.58%
7.	Belanja Makan dan Minum	12.78%	1.51%	24.06%
8.	Belanja Perjalanan Dinas	22.38%	3.94%	40.81%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja bahan material. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja bahan material, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

4. ASB-004PEMBINAAN PEGAWAI

Deskripsi:

Pembinaan pegawai merupakan kegiatan Perangkat Daerah untuk meningkatkan kualitas pegawai melalui bimbinganpengetahuan, mental dan spiritual bagi para pegawai

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta, durasi kegiatan dalam hari, frekuensi kegiatan setahun

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp700.940,00 per jumlah peserta, per durasi kegiatan dalam hari, per frekuensi kegiatan setahun

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp700.940,00 x jumlah peserta, durasi kegiatan dalam hari, frekuensi kegiatan setahun)

Tabel 4. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	9.79%	0.00%	24.24%
2.	Belanja Honorarium Non-PNS	3.02%	2.74%	3.30%
3.	Belanja Bahan Pakai Habis	6.86%	0.00%	20.94%
4.	Belanja Jasa Kantor	17.68%	4.31%	31.06%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	0.92%	0.24%	1.60%
6.	Belanja Makan dan Minum	18.12%	0.00%	51.69%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	43.61%	9.80%	77.43%
Jumlah		100.00%		

5. ASB-005PEMBINAAN NONPEGAWAI

Deskripsi:

Pembinaan nonpegawai merupakan kegiatan Perangkat Daerah untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan memberikan bimbingan, bantuan pengetahuan, ataupun saran dengan cara berinteraksi langsung dengan masyarakat yang dibina

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta, durasi kegiatan dalam hari, frekuensi kegiatan setahun

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp672.860,00 per jumlah peserta, per durasi kegiatan dalam hari, per frekuensi kegiatan setahun

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp672.860,00 x jumlah peserta, durasi kegiatan dalam hari, frekuensi kegiatan setahun)

Tabel 5. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	2.74%	2.52%	2.97%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.11%	1.19%	3.02%
3.	Belanja Jasa Kantor	8.20%	3.89%	12.52%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	3.03%	0.00%	7.97%
5.	Belanja Sewa	1.24%	0.00%	2.81%
6.	Belanja Makan dan Minum	7.40%	2.77%	12.03%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	75.28%	13.56%	100.00%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja bahan material. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan Belanja Bahan Material, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

6. ASB-006 MONITORING EVALUASI PELAPORAN

Deskripsi:

Kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Perangkat Daerah untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan internal yang dilaksanakan Perangkat Daerah sesuai dengan tujuan yang digariskan dalam kegiatan tersebut. Pada ASB ini dimulai dari proses perencanaan kegiatan, pemantauan/pengawasan, evaluasi sampai dengan pelaporan pelaksanaan kegiatan

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah anggota tim monev, durasi kegiatan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.706.900,00 per jumlah anggota tim monev, per durasi kegiatan dalam bulan

Rumus Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1.706.900,00 x jumlah anggota tim monev x durasi kegiatan dalam bulan)

Tabel 6. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	25.40%	6.56%	44.23%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.19%	0.50%	3.89%
3.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.35%	0.11%	2.59%
4.	Belanja Makan dan Minum	5.38%	0.71%	10.05%
5.	Belanja Perjalanan Dinas	65.68%	5.38%	100.00%
Jumlah		100.00%		

7. ASB-007PENGAWASAN/PEMANTAUAN

Deskripsi:

Pengawasan/pemantauan adalah kegiatan untuk mengawasi objek atau titik amatan atau titik lokasi dari objek amatan sesuai dengan tujuan yang digariskan dalam kegiatan tersebut. Objek dapat berupa kegiatan dengan fokus pada suatu lokasi, bersifat abstrak, ataupun berwujud fisik

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah objek yang diamati, titik pengamatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp1.836.870,00 per jenis objek yang diamati, per titik pengamatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

=Rp0,00 + (Rp1.836.870,00 x jenis objek yang diamati x titik pengamatan)

Tabel 7. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	7.46%	0.00%	17.71%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	14.20%	0.00%	42.87%
3.	Belanja Jasa Kantor	27.58%	18.22%	36.94%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.09%	0.38%	1.80%
5.	Belanja Sewa	4.46%	1.86%	7.05%
6.	Belanja Makan dan Minum	0.25%	0.00%	0.25%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	44.95%	14.03%	75.88%
Jumlah		100.00%		

8. ASB-008EVALUASI

Deskripsi:

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengevaluasi sebuah program/kegiatan Perangkat Daerah. Kegiatan ini akan menghasilkan laporan rinci atas program/kegiatan dari Perangkat Daerah yang dievaluasi dan rekomendasi berupa kemungkinan pembenahan atau perbaikan dari program/kegiatan tersebut

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah personil, jumlah hari, frekuensi kegiatan dalam setahun

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.861.415,00 per personil, per hari, per frekuensi kegiatan dalam setahun

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1.861.415,00 x jumlah personil x jumlah hari x frekuensi kegiatan dalam setahun)

Tabel 8. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	7.46%	0.00%	17.71%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	14.20%	0.00%	42.87%
3.	Belanja Jasa Kantor	27.58%	18.22%	36.94%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.09%	0.38%	1.80%
5.	Belanja Sewa	4.46%	1.86%	7.05%
6.	Belanja Makan dan Minum	0.25%	0.00%	0.25%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	44.95%	14.03%	75.88%
Jumlah		100.00%		

9. ASB-009KOORDINASI/KONSULTASI

Deskripsi:

Koordinasi/konsultasi merupakan kegiatan komunikasi atau koordinasi dengan lembaga atau instansi lain yang terkait dengan maksud dan tujuan tertentu yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah. Hasil dari kegiatan ini berupa kesepahaman tentang masalah yang ingin dipecahkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah personil, frekuensi koordinasi/konsultasi dalam hari

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.452.635,00 per personil per frekuensi koordinasi/konsultasi dalam hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1.452.635,00 x jumlah personil x frekuensi koordinasi/konsultasi dalam hari)

Tabel 9. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	16.35%	0.00%	41.22%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.42%	0.31%	4.53%
3.	Belanja Jasa Kantor	16.08%	0.00%	60.38%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.34%	0.00%	3.08%
5.	Belanja Makan dan Minum	6.63%	0.00%	14.79%
6.	Belanja Perjalanan Dinas	57.17%	0.00%	100.00%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja sewa. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja sewa, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

10. ASB-010PAMERAN

Deskripsi:

Pameran merupakan kegiatan Perangkat Daerah untuk menunjukkan kepada masyarakat luas tentang hasil karya seni, tulisan, teknologi, dan berbagai karya lain yang dapat diperlihatkan wujud fisiknya yang bertempat di suatu lokasi dan bersifat sementara sampai kegiatan tersebut berakhir

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah hari pameran, jumlah personil pameran

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.534.560,00 per hari pameran, per personil pameran

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp4.534.560,00 x jumlah hari pameran x jumlah personil pameran)

Tabel 10. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	11.08%	5.55%	16.62%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	21.77%	0.00%	49.59%
3.	Belanja Jasa Kantor	10.84%	0.00%	23.21%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.82%	0.00%	6.60%
5.	Belanja Makan dan Minum	7.64%	0.00%	16.70%
6.	Belanja Pakaian khusus dan Hari-Hari Tertentu	15.26%	4.20%	26.31%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	30.59%	12.95%	48.23%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja sewa. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja sewa, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

11. ASB-011LOMBAKATEGORI PERORANGAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan perlombaan kategori perorangan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah yang diikuti oleh perorangan mewakili lembaga atau masyarakat

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah peserta, jumlah perlombaan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp591.165,00 per peserta per perlombaan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp591.165,00 x jumlah peserta x jumlah perlombaan)

Tabel 11. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	4.00%	0.00%	8.32%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	8.68%	0.00%	17.36%
3.	Belanja Jasa Kantor	17.45%	7.73%	27.18%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.45%	0.91%	3.99%
5.	Belanja Sewa	14.11%	0.00%	33.57%
6.	Belanja Makan dan Minum	15.53%	0.00%	38.82%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	37.77%	0.00%	98.11%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu, dan pakaian kerja. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu, dan pakaian kerja, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

12. ASB-012LOMBAKATEGORI LEMBAGA

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan perlombaan Kategori lembaga yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah yang diikuti oleh lembaga atau masyarakat

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah lembaga peserta lomba, jumlah perlombaan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.574.635,00 per lembaga peserta lomba per perlombaan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1.574.635,00 x jumlah lembaga peserta lomba x jumlah perlombaan)

Tabel 12. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	26.63%	0.00%	66.86%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	9.48%	0.00%	22.88%
3.	Belanja Jasa Kantor	23.51%	0.00%	51.74%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	0.84%	0.00%	1.80%
5.	Belanja Makan dan Minum	8.39%	0.00%	18.99%
6.	Belanja Perjalanan Dinas	31.16%	10.13%	52.20%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja sewa, pakaian khusus dan hari-hari tertentu, uang/barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja sewa, pakaian khusus dan hari-hari tertentu, uang/barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

13. ASB-013 PENINGKATAN/PENGEMBANGAN PROGRAM/KEGIATAN

Deskripsi:

Peningkatan program merupakan kegiatan pelaksanaan program/kegiatan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah, yang bertujuan agar tercipta peningkatan program/kegiatan yang sudah berjalansesuai dengan tujuan yang digariskan

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan yang ditingkatkan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp84.330.765,00 per jumlah kegiatan yang ditingkatkan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp84.330.765,00 x jumlah kegiatan yang ditingkatkan)

Tabel 13. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	7.44%	0.00%	20.25%
2.	Belanja Honorarium Non-PNS	40.63%	0.00%	91.04%
3.	Belanja Bahan Pakai Habis	4.42%	0.00%	10.01%
4.	Belanja Jasa Kantor	11.58%	0.00%	38.34%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.13%	0.00%	7.01%
6.	Belanja Makan dan Minum	5.22%	0.00%	10.93%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	28.58%	4.61%	52.56%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja bahan material, sewa, dan jasa konsultansi. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja bahan material, sewa, dan jasa konsultansi, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

14. ASB-014 SELEKSI

Deskripsi:

Seleksi merupakan kegiatan untuk memilih kelayakan atas prestasi tertentu terhadap siswa, guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, pemuda dan/atau masyarakat umum untuk kompetensi tertentu

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah orang yang diseleksi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp644.730,00 per orang yang diseleksi

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp644.730,00x jumlah orang yang diseleksi)

Tabel 14. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	21.97%	0.00%	50.50%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	5.04%	1.69%	8.39%
3.	Belanja Jasa Kantor	19.56%	0.00%	19.56%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.16%	0.44%	1.88%
5.	Belanja Makan dan Minum	6.11%	1.16%	11.06%
6.	Belanja Perjalanan Dinas	46.17%	22.30%	70.04%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja honorarium non-PNS, sewa, dan pakaian khusus dan hari-hari tertentu. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja honorarium non-PNS, sewa, dan pakaian khusus dan hari-hari tertentu, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

15. ASB-015KAJIAN SWAKELOLA OLEH PENGGUNA ANGGARAN

Deskripsi:

Kajian swakelola oleh Pengguna Anggaran merupakan kegiatan kajian/penelitian yang dilakukan oleh Perangkat Daerah, tanpa melibatkan pihak konsultan, mulai dari persiapan hingga diserahkan laporan

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah personil pengkaji, durasi kegiatan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.897.225,00 per personilpengkaji, per durasi kegiatan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1.897.225,00 x Jumlah personil pengkaji x durasi kegiatan dalam bulan)

Tabel 15. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	27.75%	0.00%	60.73%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.43%	0.68%	4.18%
3.	Belanja Jasa Kantor	18.12%	0.00%	45.82%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	3.67%	0.65%	6.70%
5.	Belanja Makan dan Minum	2.95%	1.34%	4.56%
6.	Belanja Perjalanan Dinas	45.08%	13.04%	77.12%
Jumlah		100.00%		

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan belanja sewa sarana mobilitas, dan sewa tanah/jalan/rumah/gedung/gudang/parkir. Dengan demikian jika kegiatan ini memerlukan belanja sewa sarana mobilitas, dan sewa tanah/jalan/ rumah/gedung/gudang/parkir, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

16. ASB-016PENDATAAN

Deskripsi:

Pendataan merupakan kegiatan pendataan/pengumpulan data/pemutakhiran data yang dilakukan oleh Perangkat Daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objek tertentu, dimulai dari persiapan hingga diserahkan laporan

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil pendata, durasi pendataan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp1.549.875,00 per jumlah personil pendata, per durasi pendataan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1.549.875,00 x jumlah personil pendata x durasi pendataan dalam bulan)

Tabel 16. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	15.47%	0.00%	33.59%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.81%	0.00%	7.39%
3.	Belanja Jasa Kantor	26.00%	0.00%	57.35%
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.57%	0.00%	4.14%
5.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	5.76%	1.96%	9.57%
6.	Belanja Makan dan Minum	13.58%	0.00%	30.90%
7.	Belanja Perjalanan Dinas	34.79%	7.56%	62.03%
Jumlah		100.00%		

17. ASB-017 PENYUSUNAN LAKIP PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah untuk menyusun laporan capaian kinerja program kegiatan untuk periode satu tahun sebelumnya

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp189.640,00 per jumlah kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp 0,00 + (Rp189.640,00 per jumlah kegiatan)

Tabel 17. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	45.16%	17.61%	72.71%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	13.26%	5.25%	21.28%
3.	Belanja Cetak dan Penggandaan	13.56%	3.57%	23.56%
4.	Belanja Perjalanan Dinas	28.01%	17.99%	38.03%
Jumlah		100.00%		

18. ASB-018 PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN SEMESTERAN

Deskripsi:

Penyusunan pelaporan keuangan semesteran merupakan kegiatan untuk menyusun laporan keuangan semesteran Perangkat Daerah yang dimulai dari persiapan hingga diserahkannya hasil penyusunan buku tersebut

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp199.325,00 per jumlah kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp199.325,00 x jumlah kegiatan)

Tabel 18. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	19.61%	4.45%	34.77%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	12.55%	0.96%	24.14%
3.	Belanja Cetak dan Penggandaan	22.32%	4.49%	40.15%
4.	Belanja Makan dan Minum	12.13%	3.67%	20.60%
5.	Belanja Perjalanan Dinas	33.38%	16.69%	50.07%
Jumlah		100.00%		

19. ASB-019 PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN

Deskripsi:

Penyusunan laporan keuangan akhir tahun merupakan kegiatan untuk menyusun laporan keuangan akhir tahun satuan kerja perangkat daerah yang dimulai dari persiapan hingga diserahkannya hasil penyusunan buku laporan tersebut

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp196.610,00 per jumlah kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp196.610,00 x jumlah kegiatan)

Tabel 19. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	25.77%	2.23%	49.31%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	10.75%	2.15%	19.35%
3.	Belanja Cetak dan Penggandaan	24.88%	8.07%	41.69%
4.	Belanja Makan dan Minum	10.03%	5.94%	14.13%
5.	Belanja Perjalanan Dinas	28.56%	17.57%	39.56%
Jumlah		100.00%		

20. ASB-020 PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah merupakan kegiatan penyusunan laporan yang diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah dimulai dari persiapan kegiatan hingga diserahkannya laporan

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp177.800,00 per jumlah kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp177.800,00 per jumlah kegiatan)

Tabel 20. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Belanja Honorarium PNS	23.01%	0.00%	47.06%
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	6.01%	1.93%	10.10%
3.	Belanja Cetak dan Penggandaan	18.64%	2.39%	34.88%
4.	Belanja Makan dan Minum	25.46%	9.13%	41.80%
5.	Belanja Perjalanan Dinas	26.87%	12.26%	41.49%
Jumlah		100.00%		

21. ASB-021ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG NEGARA

Deskripsi:

Administrasi pengadaan konstruksi bangunan gedung negara merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan fisik konstruksi berupa bangunan sederhana, bangunan tidak sederhana, bangunan khusus, dan utilitasnya yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai Konstruksi (X)

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

A. Bangunan Sederhana

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1,1400 x nilai konstruksi sampai dengan Rp250.000.000,00
1,1000 x nilai konstruksi untuk Rp250.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp500.000.000,00
1,0675 x nilai konstruksi untuk Rp500.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp1.000.000.000,00
1,0420 x nilai konstruksi untuk Rp1.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp2.500.000.000,00
1,0285 x nilai konstruksi untuk Rp2.500.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp5.000.000.000,00
1,0190 x nilai konstruksi untuk Rp5.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp10.000.000.000,00
1,0120 x nilai konstruksi untuk Rp10.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp25.000.000.000,00
1,0080 x nilai konstruksi untuk Rp25.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp50.000.000.000,00
1,0050 x nilai konstruksi untuk Rp50.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp100.000.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	< X 0 ≤ 250.000.000	Y 1,1400 = X
2	< X 250.000.000 ≤ 500.000.000	Y 1,1000 = X
3	< X 500.000.000 ≤ 1.000.000.000	Y 1,0675 = X
4	< X 1.000.000.000 ≤ 2.500.000.000	Y 1,0420 = X
5	< X 2.500.000.000 ≤ 5.000.000.000	Y 1,0285 = X
6	< X 5.000.000.000 ≤ 10.000.000.000	Y 1,0190 = X
7	< X 10.000.000.000 ≤ 25.000.000.000	Y 1,0120 = X
8	< X 25.000.000.000 ≤ 50.000.000.000	Y 1,0080 = X
9	< X 50.000.000.000 ≤ 100.000.000.000	Y 1,0050 = X

B. Bangunan Tidak Sederhana

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

1,1600 x nilai konstruksi sampai dengan Rp250.000.000,00
1,1125 x nilai konstruksi untuk Rp250.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp500.000.000,00
1,0775 x nilai konstruksi untuk Rp500.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp1.000.000.000,00
1,0510 x nilai konstruksi untuk Rp1.000.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp2.500.000.000,00
1,0328 x nilai konstruksi untuk Rp2.500.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp5.000.000.000,00
1,0215 x nilai konstruksi untuk Rp5.000.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp10.000.000.000,00
1,0142 x nilai konstruksi untuk Rp10.000.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp25.000.000.000,00
1,0093 x nilai konstruksi untuk Rp25.000.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp50.000.000.000,00
1,0058 x nilai konstruksi untuk Rp50.000.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp100.000.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 ≤ X < 250.000.000	Y = 1,1600 X
2	250.000.000 ≤ X < 500.000.000	Y = 1,1125 X
3	500.000.000 ≤ X < 1.000.000.000	Y = 1,0775 X
4	1.000.000.000 ≤ X < 2.500.000.000	Y = 1,0510 X
5	2.500.000.000 ≤ X < 5.000.000.000	Y = 1,0328 X
6	5.000.000.000 ≤ X < 10.000.000.000	Y = 1,0215 X
7	10.000.000.000 ≤ X < 25.000.000.000	Y = 1,0142 X
8	25.000.000.000 ≤ X < 50.000.000.000	Y = 1,0093 X
9	50.000.000.000 ≤ X < 100.000.000.000	Y = 1,0058 X

C. Bangunan Khusus

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

1,1600 x nilai konstruksi sampai dengan Rp250.000.000,00
1,1125 x nilai konstruksi untuk Rp250.000.000,00< nilai konstruksi ≤Rp500.000.000,00
1,0775 x nilai konstruksi untuk Rp500.000.000,00< nilai konstruksi ≤Rp1.000.000.000,00
1,0510 x nilai konstruksi untuk Rp1.000.000.000,00< nilai konstruksi ≤Rp2.500.000.000,00
1,0328 x nilai konstruksi untuk Rp2.500.000.000,00< nilai konstruksi ≤Rp5.000.000.000,00
1,0215 x nilai konstruksi untuk Rp5.000.000.000,00< nilai konstruksi≤Rp10.000.000.000,00
1,0142 x nilai konstruksi untuk Rp10.000.000.000,00< nilai konstruksi≤Rp25.000.000.000,00
1,0093 x nilai konstruksi untuk Rp25.000.000.000,00< nilai konstruksi≤Rp50.000.000.000,00
1,0058 x nilai konstruksi untuk Rp50.000.000.000,00< nilai konstruksi≤Rp100.000.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	< X 0 ≤ 250.000.000	Y 1,1600 = X
2	< X 250.000.000 ≤ 500.000.000	Y 1,1125 = X
3	< X 500.000.000 ≤ 1.000.000.000	Y 1,0775 = X
4	< X 1.000.000.000 ≤ 2.500.000.000	Y 1,0510 = X
5	< X 2.500.000.000 ≤ 5.000.000.000	Y 1,0328 = X
6	< X 5.000.000.000 ≤ 10.000.000.000	Y 1,0215 = X
7	< X 10.000.000.000 ≤ 25.000.000.000	Y 1,0142 = X
8	< X 25.000.000.000 ≤ 50.000.000.000	Y 1,0093 = X
9	< X 50.000.000.000 ≤ 100.000.000.000	Y 1,0058 = X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) tersebut setelah dikurangi nilai konstruksi harus didistribusikan dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-021

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	36.20%	0.00%	46.78%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	10.97%	0.00%	62.99%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	16.21%	0.00%	79.07%
4	Belanja Perjalanan Dinas	36.62%	0.00%	82.93%
	Jumlah	100.00%		

22. ASB-022ADMINISTRASI PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA (DALAM KOTA)

Deskripsi:

Administrasi pemeliharaan bangunan gedung negara (dalam kota) merupakan administrasi untuk mendukung kegiatan pemeliharaan bangunan sederhana, bangunan tidak sederhana, bangunan khusus, dan utilitasnya yang diselenggarakan oleh perangkat daerah di dalam ibukota Provinsi Kalimantan Tengah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai Pemeliharaan (X)

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1,10031x nilai pemeliharaan sampai dengan Rp250.000.000,00
1,08727 x nilai pemeliharaan untuk Rp250.000.000,00< nilai pemeliharaan ≤ Rp500.000.000,00
1,07419x nilai pemeliharaan untuk Rp500.000.000,00< nilai pemeliharaan ≤ Rp1.000.000.000,00
1,06112 x nilai pemeliharaan untuk Rp1.000.000.000,00< nilai pemeliharaan ≤ Rp2.500.000.000,00
1,04806 x nilai pemeliharaan untuk Rp2.500.000.000,00< nilai pemeliharaan ≤ Rp5.000.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Pemeliharaan (X)	Pagu Belanja (Y)
1	< X 0 ≤ 250.000.000	Y 1,10031 = X
2	< X 250.000.000 ≤ 500.000.000	Y 1,08725 = X
3	< X 500.000.000 ≤ 1.000.000.000	Y 1,07419 = X
4	< X 1.000.000.000 ≤ 2.500.000.000	Y 1,06112 = X
5	< X 2.500.000.000 ≤ 5.000.000.000	Y 1,04806 = X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) setelah dikurangi nilai pemeliharaan bangunan tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 22 berikut ini:

Tabel 22. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-022

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	28.38%	0.00%	97.30%
2	Belanja Honorarium Non PNS	7.74%	0.00%	82.58%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	27.98%	0.00%	71.42%
4	Belanja Jasa Kantor	11.08%	0.00%	81.38%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	16.82%	0.00%	41.56%
6	Belanja Perjalanan Dinas	8.00%	0.00%	75.12%
	Jumlah	100.00%		

23. ASB-023 ADMINISTRASI REHAB BANGUNAN GEDUNG NEGARA

Deskripsi:

Administrasi rehab bangunan gedung negara merupakan administrasi untuk mendukung kegiatan rehab bangunan sederhana, bangunan tidak sederhana, bangunan khusus, dan utilitasnya yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai Rehab (X)

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1,10337 x nilai rehab sampai dengan Rp250.000.000,00
1,08311 x nilai rehab untuk Rp250.000.000,00 < nilai rehab ≤ Rp500.000.000,00
1,06285 x nilai rehab untuk Rp500.000.000,00 < nilai rehab ≤ Rp1.000.000.000,00
1,04260 x nilai rehab untuk Rp1.000.000.000,00 < nilai rehab ≤ Rp2.500.000.000,00
1,02234 x nilai rehab untuk Rp2.500.000.000,00 < nilai rehab ≤ Rp5.000.000.000,00
1,01208 x nilai rehab untuk Rp5.000.000.000,00 < nilai rehab ≤ Rp7.500.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Rehab (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X ≤ 250.000.000	Y 1,10337 = X
2	250.000.000 < X ≤ 500.000.000	Y 1,08311 = X
3	500.000.000 < X ≤ 1.000.000.000	Y 1,06285 = X
4	1.000.000.000 < X ≤ 2.500.000.000	Y 1,04260 = X
5	2.500.000.000 < X ≤ 5.000.000.000	Y 1,02234 = X
6	5.000.000.000 < X ≤ 7.500.000.000	Y 1,01208 = X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) setelah dikurangi nilai rehab bangunan tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 23 berikut ini:

Tabel 23. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-023

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	25.07%	0.00%	90.54%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	30.79%	0.00%	68.00%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	32.59%	0.00%	59.26%
4	Belanja Perjalanan Dinas	11.55%	0.00%	96.56%
	Jumlah	100.00%		

24. ASB-024ADMINISTRASI PENGADAAN NONKONSTRUKSI

Deskripsi:

Administrasi pengadaan nonkonstruksi merupakan administrasi untuk mendukung kegiatan pengadaan/penyediaan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah untuk meningkatkan kualitas kelembagaan dan kapabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi pegawai

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai Pengadaan (X)

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1,10481x nilai pengadaan sampai dengan Rp250.000.000,00
1,08749 x nilai pengadaan untuk Rp250.000.000,00< nilai pengadaan ≤ Rp500.000.000,00
1,07016 x nilai pengadaan untuk Rp500.000.000,00< nilai pengadaan≤ Rp1.000.000.000,00
1,06283 x nilai pengadaan untuk Rp1.000.000.000,00< nilai pengadaan ≤ Rp2.500.000.000,00
1,05550 x nilai pengadaan untuk Rp2.500.000.000,00< nilai pengadaan ≤ Rp5.000.000.000,00
1,04817 x nilai pengadaan untuk Rp5.000.000.000,00< nilai pengadaan ≤ Rp10.000.000.000,00
1,04684 x nilai pengadaan untuk Rp10.000.000.000,00< nilai pengadaan ≤ Rp25.000.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Pengadaan (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X ≤ 250.000.000	Y 1,10481 = X
2	250.000.000 < X ≤ 500.000.000	Y 1,08749 = X
3	500.000.000 < X ≤ 1.000.000.000	Y 1,07016 = X
4	1.000.000.000 < X ≤ 2.500.000.000	Y 1,06283 = X
5	2.500.000.000 < X ≤ 5.000.000.000	Y 1,05550 = X
6	5.000.000.000 < X ≤ 10.000.000.000	Y 1,04817 = X
7	10.000.000.000 < X ≤ 25.000.000.000	Y 1,04684 = X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) setelah dikurangi nilai pengadaan non-konstruksi tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 24 berikut ini:

Tabel 24. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-024

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	47.03%	0.00%	75.98%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	24.50%	0.00%	79.17%
3	Belanja Jasa Kantor	5.88%	0.00%	82.71%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	14.37%	0.00%	66.67%
5	Belanja Makan dan Minum	0.23%	0.00%	25.64%
6	Belanja Perjalanan Dinas	7.99%	0.00%	90.83%
	Jumlah	100.00%		

25. ASB-025 ADMINISTRASI PENGADAAN BAHAN MATERIAL

Deskripsi:

Administrasi pengadaan bahan material merupakan administrasi untuk menghadirkan bahan material yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah untuk meningkatkan kualitas kelembagaan dan kapabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi pegawai

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai Bahan Material (X)

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1,10890x nilai bahan material sampai dengan Rp250.000.000,00
1,09684 x nilai bahan material untuk Rp250.000.000,00< nilai bahan material ≤ Rp500.000.000,00
1,08632 x nilai bahan material untuk Rp500.000.000,00< nilai bahan material ≤ Rp750.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Bahan Material (X)	Pagu Belanja (Y)
1	$0 < X \leq 250.000.000$	$Y = 1,10890 X$
2	$250.000.000 < X \leq 500.000.000$	$Y = 1,09684 X$
3	$500.000.000 < X \leq 750.000.000$	$Y = 1,08632 X$

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) setelah dikurangi nilai bahan material tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 25 berikut ini:

Tabel 25. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-025

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	27.24%	0.00%	83.56%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	13.46%	0.00%	26.32%
3	Belanja Jasa Kantor	35.61%	0.00%	78.03%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	23.69%	0.00%	76.19%
	Jumlah	100.00%		

26. ASB-026ADMINISTRASI PENINGKATAN/PEMBANGUNAN JALAN

Deskripsi:

Administrasi peningkatan/pembangunan jalan merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan fisik konstruksi jalan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai Konstruksi (X)

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1,11081 x nilai konstruksi sampai dengan Rp. 250.000.000,00
1,09709 x nilai konstruksi untuk Rp250.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp500.000.000,00
1,08336 x nilai konstruksi untuk Rp500.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp1.000.000.000,00
1,06964x nilai konstruksi untuk Rp1.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp2.500.000.000,00
1,05591 x nilai konstruksi untuk Rp2.500.000.000,00< nilai konstruksi ≤ Rp5.000.000.000,00
1,04219 x nilai konstruksi untuk Rp5.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp7.500.000.000,00
1,02847 x nilai konstruksi untuk Rp7.500.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp15.000.000.000,00
1,01474x nilai konstruksi untuk Rp15.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp35.000.000.000,00
1,00102 x nilai konstruksi untuk Rp35.000.000.000,00< nilai konstruksi≤ Rp60.000.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	< X 0 ≤ 250.000.000	Y 1,11081 = X
2	< X 250.000.000 ≤ 500.000.000	Y 1,09709 = X
3	< X 500.000.000 ≤ 1.000.000.000	Y 1,08336 = X
4	< X 1.000.000.000 ≤ 2.500.000.000	Y 1,06964 = X
5	< X 2.500.000.000 ≤ 5.000.000.000	Y 1,05591 = X
6	< X 5.000.000.000 ≤ 7.500.000.000	Y 1,04219 = X
7	< X 7.500.000.000 ≤ 15.000.000.000	Y 1,02847 = X
8	< X 15.000.000.000 ≤ 35.000.000.000	Y 1,01474 = X
9	< X 35.000.000.000 ≤ 60.000.000.000	Y 1,00102 = X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) tersebut setelah dikurangi nilai konstruksi harus didistribusikan dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 26 berikut ini:

Tabel 26. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-026

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	1.62%	0.00%	61.48%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	3.88%	1.89%	52.30%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	5.79%	3.77%	56.16%
4	Belanja Perjalanan Dinas	88.71%	0.00%	94.34%
	Jumlah	100.00%		

27. ASB-027ADMINISTRASI PEMELIHARAAN JALAN

Deskripsi:

Administrasi Pemeliharaan Jalan merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan pemeliharaan fisik jalan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai Pemeliharaan (X)

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1,12637 x nilai pemeliharaan sampai dengan Rp250.000.000,00
1,10637x nilai pemeliharaan untuk Rp250.000.000,00< nilai pemeliharaan ≤ Rp500.000.000,00
1,08637 x nilai pemeliharaan untuk Rp500.000.000,00< nilai pemeliharaan ≤ Rp1.000.000.000,00
1,06235x nilai pemeliharaan untuk Rp1.000.000.000,00< nilai pemeliharaan ≤ Rp2.000.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Pemeliharaan (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X ≤ 250.000.000	Y 1,12637 = X
2	250.000.000 < X ≤ 500.000.000	Y 1,10637 = X
3	500.000.000 < X ≤ 1.000.000.000	Y 1,08637 = X
4	1.000.000.000 < X ≤ 2.000.000.000	Y 1,06235 = X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) setelah dikurangi nilai pemeliharaan bangunan tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 27 berikut ini:

Tabel 27. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-027

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Bahan Pakai Habis	2.80%	1.89%	61.12%
2	Belanja Cetak dan Penggandaan	5.60%	3.77%	42.24%
3	Belanja Perjalanan Dinas	91.59%	1.63%	94.34%
	Jumlah	100.00%		

28. ASB-028PENYELENGGARAAN RAPAT DI DALAM KANTOR

Deskripsi:

Penyelenggaraan rapat di dalam kantor merupakan kegiatan diskusi yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang narasumber atau moderator untuk memperoleh masukan atau informasi mengenai permasalahan yang bersifat lokal dan spesifik dengan peserta bisa berasal dari Perangkat Daerah penyelenggara maupun gabungan dari 2 (dua) atau lebih Perangkat Daerah serta lembaga/organisasi masyarakat yang diselenggarakan di lingkungan kantor Perangkat Daerah penyelenggara

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah peserta rapat, frekuensi kegiatan rapat setahun

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp779,135,00 per peserta rapat, per frekuensi kegiatan rapat setahun

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp779,135,00 x jumlah peserta rapat x frekuensi kegiatan rapat setahun)

Tabel 28. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-028

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	8.96%	2.44%	21.65%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	13.58%	0.00%	21.85%
3	Belanja Jasa Kantor	7.50%	0.00%	22.15%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	3.70%	0.77%	8.90%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	13.20%	1.10%	33.81%
6	Belanja Makan dan Minum	13.99%	1.00%	25.49%
7	Belanja Perjalanan Dinas	39.07%	11.84%	66.35%
	Jumlah	100.00%		

29. ASB-029PENYELENGGARAAN RAPAT DI LUAR KANTOR

Deskripsi:

Penyelenggaraan rapat di dalam kantor merupakan kegiatan diskusi yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang narasumber atau moderator untuk memperoleh masukan atau informasi mengenai permasalahan yang bersifat lokal dan spesifik dengan peserta bisa berasal dari Perangkat Daerah penyelenggara maupun gabungan dari 2 (dua) atau lebih Perangkat Daerah serta lembaga/organisasi masyarakat yang diselenggarakan di luar lingkungan kantor Perangkat Daerah penyelenggara

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah peserta rapat, frekuensi kegiatan rapat setahun

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp833,845,00 per peserta rapat, per frekuensi kegiatan rapat setahun

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp833,845,00 x jumlah peserta rapat x frekuensi kegiatan rapat setahun)

Tabel 29. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-029

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	9.35%	0.00%	35.46%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	7.94%	1.27%	13.82%
3	Belanja Jasa Kantor	4.84%	0.00%	9.51%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	4.26%	0.60%	8.91%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	13.67%	0.00%	30.46%
6	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0.24%	0.00%	1.21%
7	Belanja Makan dan Minum	13.06%	0.00%	27.01%
8	Belanja Perjalanan Dinas	46.64%	21.74%	82.77%
	Jumlah	100.00%		

30. ASB-030 PENYUSUNAN RKA

Deskripsi:

Penyusunan RKA merupakan kegiatan untuk menyusun rencana kerja anggaran dan DPA-SKPD yang dimulai dari persiapan hingga diserahkannya hasil penyusunan buku tersebut

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp872,470,00per jumlah kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp872,470,00 x jumlah kegiatan)

Tabel 30. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-030

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	14.86%	0.00%	52.17%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	17.74%	0.00%	50.45%
3	Belanja Cetak dan Peggandaan	51.62%	15.33%	77.75%
4	Belanja Makan dan Minum	2.15%	0.00%	13.17%
5	Belanja Perjalanan Dinas	13.63%	0.00%	84.67%
	Jumlah	100.00%		

31. ASB-031PENYUSUNAN RENJA PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:

Penyusunan renja (rencana kerja) Perangkat Daerah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah dalam merumuskan program/kegiatan untuk periode satu tahun ke depan yang mengacu pada dokumen renstra Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp370,065,00 per kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp370,065,00 x jumlah kegiatan)

Tabel 31. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-031

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	38.24%	0.00%	93.60%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	19.93%	0.54%	53.77%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	28.45%	0.00%	67.80%
4	Belanja Makan dan Minum	1.00%	0.00%	7.00%
5	Belanja Perjalanan Dinas	12.38%	0.00%	79.33%
	Jumlah	100.00%		

32. ASB-032 PENYUSUNAN PERATURAN APBD

Deskripsi:

Penyusunan peraturan APBD merupakan kegiatan penyiapan rancangan peraturan daerah tentang APBD yang berisi ringkasan APBD, rincian APBD, rekapitulasi belanja, dan sebagainya yang disusun oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk selanjutnya disampaikan kepada Gubernur, hingga dibahas bersama DPRD

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil penyusunan, durasi penyusunan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp18.381.435,00 per orang per durasi penyusunan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp18.381.435,00 x jumlah personil penyusunan x durasi penyusunan dalam bulan)

Tabel 32. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-032

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	39.78%	33.83%	46.26%
2	Belanja Jasa Kantor	2.93%	2.49%	3.41%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	24.75%	20.05%	28.94%
4	Belanja Makan dan Minum	17.33%	13.45%	20.70%
5	Belanja Perjalanan Dinas	15.20%	11.90%	16.88%
	Jumlah	100.00%		

33. ASB-033PENYUSUNAN LKPJ DAN LPPD

Deskripsi:

Penyusunan LKPJ dan LPPD merupakan kegiatan penyusunan laporan keterangan pertanggungjawaban dan penyusunan penyelenggaraan pemerintah daerah yang dilakukan oleh Perangkat Daerah dimulai dari persiapan kegiatan hingga diserahkannya laporan

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp877,230,00 per kegiatan

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp877,230,00 x kegiatan)

Tabel 33. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-033

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	45.64%	0.00%	81.60%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	20.56%	6.31%	48.09%
3	Belanja Jasa Kantor	0.71%	0.00%	5.71%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	25.75%	3.02%	51.91%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0.18%	0.00%	1.40%
6	Belanja Makan dan Minum	2.85%	0.00%	15.36%
7	Belanja Perjalanan Dinas	4.31%	0.00%	34.47%
	Jumlah	100.00%		

34. ASB-034 PENYUSUNAN LAPORAN PROGNOSIS REALISASI ANGGARAN

Deskripsi:

Penyusunan laporan prognosis realisasi anggaran merupakan kegiatan untuk menyusun laporan prognosis realisasi anggaran Perangkat Daerah yang dimulai dari persiapan hingga diserahkannya hasil penyusunan buku tersebut

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp689,735,00per jumlah kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp689,735,00 x jumlah kegiatan)

Tabel 34. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-034

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	5.07%	0.00%	21.56%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	22.67%	0.00%	45.97%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	51.28%	1.32%	85.00%
4	Belanja Makan dan Minum	7.44%	0.00%	47.50%
5	Belanja Perjalanan Dinas	13.54%	0.00%	75.02%
	Jumlah	100.00%		

35. ASB-035 GELAR SENI BUDAYA

Deskripsi:

Gelar seni budaya merupakan kegiatan pertunjukan seni budaya yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah untuk dinikmati oleh masyarakat

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah peserta dari kelompok seni, jumlah hari

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp479,170,00 per peserta dari kelompok seni, per hari

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp479,170,00 x jumlah peserta dari kelompok seni x jumlah hari)

Tabel 35. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-035

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	5.22%	0.00%	11.00%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	6.65%	4.85%	9.63%
3	Belanja Jasa Kantor	37.03%	0.50%	62.00%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.87%	0.00%	5.20%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	13.33%	0.00%	40.00%
6	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	10.24%	0.00%	25.33%
7	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	2.45%	0.00%	6.00%
8	Belanja Makan dan Minum	8.16%	2.25%	16.80%
9	Belanja Pakaian Kerja	1.50%	0.00%	4.50%
10	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	2.25%	0.00%	6.75%
11	Belanja Perjalanan Dinas	11.29%	0.00%	20.00%
	Jumlah	100.00%		

36. ASB-036 PENATAAN NONTEKNIS

Deskripsi:

Penataan nonteknis merupakan kegiatan perbaikan sistem administrasi/dokumen yang diselenggarakan oleh organisasi pemerintah daerah

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah personil penata, durasi kegiatan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp986,595,00 per jumlah personil penata, per durasi kegiatan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp986,595,00 x jumlah personil penata x durasi kegiatan dalam bulan)

Tabel 36. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-036

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	21.36%	0.00%	64.20%
2	Belanja Honorarium Non PNS	14.29%	0.00%	92.14%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	6.30%	0.00%	20.36%
4	Belanja Jasa Kantor	0.89%	0.00%	6.21%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	4.60%	0.00%	11.78%
6	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.65%	0.00%	18.55%
7	Belanja Makan dan Minum	1.99%	0.00%	9.03%
8	Belanja Perjalanan Dinas	47.92%	0.00%	91.24%
	Jumlah	100.00%		

37. ASB-037 ASISTENSI

Deskripsi:

Asistensi merupakan kegiatan pemberian bantuan teknis oleh Perangkat Daerah kepada instansi lain dengan maksud dan tujuan tertentu. Hasil dari kegiatan ini berupa jalan keluar terhadap masalah yang dipecahkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil, frekuensi kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp771,145,00 per jumlah personil, per frekuensi kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp771,145,00 x jumlah personil x frekuensi kegiatan)

Tabel 37. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-037

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	33.05%	5.69%	75.58%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	4.76%	1.74%	7.36%
3	Belanja Jasa Kantor	6.50%	0.00%	12.96%
4	Belanja Cetak & Penggandaan	3.87%	0.41%	9.76%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	4.93%	0.91%	10.19%
6	Belanja Makan dan Minum	16.35%	9.84%	24.07%
7	Belanja Perjalanan Dinas	30.53%	0.00%	56.04%
	Jumlah	100.00%		

38. ASB-038PEMETAAN

Deskripsi:

Pemetaan merupakan usaha untuk menggambarkan objek tertentu ke dalam kertas kerja yang bertujuan untuk menggambarkan informasi lapangan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil, durasi kegiatan dalam hari

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp980,720,00 per jumlah personil, per durasi kegiatan dalam hari

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp980,720,00 x jumlah personil x durasi kegiatan dalam hari)

Tabel 38. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-038

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	0.94%	0.00%	2.22%
2	Belanja Honorarium Non PNS	0.64%	0.00%	3.21%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	0.74%	0.00%	1.34%
4	Belanja Jasa Kantor	4.06%	2.19%	6.31%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.80%	0.00%	7.65%
6	Belanja Makan dan Minum	11.11%	0.00%	46.59%
7	Belanja Perjalanan Dinas	80.72%	44.49%	93.69%
	Jumlah	100.00 %		

39. ASB-039FESTIVAL SENI BUDAYA

Deskripsi:

Penyelenggaraan festival seni budaya merupakan kegiatan yang berupa perayaan dalam rangka memperingati suatu peristiwa yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah dengan memberikan penilaian terhadap produk barang atau jasa yang dipaparkan untuk diketahui dan dinikmati oleh masyarakat

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta dari kelompok festival, frekuensi kegiatan setahun

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp593,175,00 per peserta dari kelompok festival, per frekuensi kegiatan setahun

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp593,175,00 x jumlah peserta dari kelompok festival x frekuensi kegiatan setahun)

Tabel 39. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-039

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	5.76%	0.00%	11.68%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	10.05%	0.53%	18.09%
3	Belanja Jasa Kantor	22.09%	0.00%	33.96%
4	Belanja Cetak & Penggandaan	0.84%	0.27%	1.18%
5	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	6.67%	0.00%	20.00%
6	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0.84%	0.00%	1.44%
7	Belanja Makan dan Minum	1.68%	0.00%	3.12%
8	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	2.94%	0.00%	6.16%
9	Belanja Perjalanan Dinas	49.13%	12.67%	99.20%
	Jumlah	100.00%		

40. ASB-040ADMINISTRASI KAJIAN OLEH KONSULTAN

Deskripsi:

Administrasi kajian oleh konsultan merupakan administrasi biaya operasional untuk mendukung kegiatan kajian/penelitian yang dilakukan oleh konsultan yang ditentukan/dipilih oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Nilai kajian

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

1.10394x nilai kajian sampai dengan Rp50.000.000,00
1.09346x nilai kajian Rp50.000.000,00 < nilai kajian ≤ Rp100.000.000,00
1.08298 x nilai kajian Rp100.000.000,00 < nilai kajian ≤ Rp150.000.000,00
1.06985x nilai kajian Rp150.000.000,00 < nilai kajian ≤ Rp200.000.000,00

Rumus Penghitungan Belanja Total:

No.	Nilai Jasa konsultasi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 ≤ X < 50.000.000	Y = 1.10394 X
2	50.000.000 ≤ X < 100.000.000	Y = 1.09346 X
3	100.000.000 ≤ X < 150.000.000	Y = 1.08298 X
4	150.000.000 ≤ X < 200.000.000	Y = 1.06985 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja (Y) setelah dikurangi nilai jasa konsultasi tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 40.

Tabel 40. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-040

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	12.38%	0.00%	81.19%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	26.11%	1.79%	95.11%
3	Belanja Jasa Kantor	22.59%	0.00%	87.69%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	17.83%	0.90%	61.54%
5	Belanja Makan dan Minum	8.91%	0.00%	42.28%
6	Belanja Perjalanan Dinas	12.19%	0.00%	97.31%
	Jumlah	100.00%		

41. ASB-041PENYUSUNAN PERATURAN OLEH PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:

Penyusunan peraturan merupakan kegiatan untuk menyusun naskah akademis sampai dengan rancangan peraturan atau regulasi yang akan diterapkan di pemerintah daerah.

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil penyusunan, durasi penyusunan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp1,960,305,00 per orang per durasi penyusunan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp1,960,305,00 x jumlah personil penyusunan x durasi penyusunan dalam bulan)

Tabel 41. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-041

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	59.85%	40.80%	80.00%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	5.04%	2.81%	7.78%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	9.59%	1.11%	21.21%
4	Belanja Makan dan Minum	4.88%	0.00%	13.64%
5	Belanja Perjalanan Dinas	20.64%	0.00%	37.71%
	Jumlah	100.00%		

42. ASB-042PENYUSUNAN PERATURAN PENJABARAN APBD

Deskripsi:

Penyusunan Peraturan Penjabaran APBD merupakan kegiatan penyusunan rancangan peraturan Gubernur tentang penjabaran APBD yang dimulai dari persiapan hingga diserahkannya hasil penyusunan buku peraturan tersebut

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil penyusunan, durasi penyusunan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp9,273,030,00 per orang per durasi penyusunan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp9,273,030,00 x jumlah personil penyusunan x durasi penyusunan dalam bulan)

Tabel 42. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-042

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	21.78%	0.00%	43.55%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	11.05%	9.27%	12.84%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	60.15%	38.42%	81.87%
4	Belanja Perjalanan Dinas	7.02%	5.28%	18.76%
	Jumlah	100.00%		

43. ASB-043PENYUSUNAN PERATURAN PERUBAHAN APBD

Deskripsi:

Penyusunan Peraturan Perubahan APBD merupakan kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD yang dimulai dari persiapan hingga diserahkan hasil penyusunan buku peraturan tersebut

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil penyusunan, durasi penyusunan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp17,686,595,00 per orang per durasi penyusunan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp17,686,595,00 x jumlah personil penyusunan x durasi penyusunan dalam bulan)

Tabel 43. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-043

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	42.08%	34.39%	49.77%
2	Belanja Cetak dan Penggandaan	31.75%	19.73%	43.78%
3	Belanja Makan dan Minum	9.53%	8.26%	10.80%
4	Belanja Perjalanan Dinas	16.64%	13.58%	19.71%
	Jumlah	100.00%		

44. ASB-044PENYUSUNAN PERATURAN PENJABARAN PERUBAHAN APBD

Deskripsi:

Penyusunan Peraturan Penjabaran Perubahan APBD merupakan kegiatan penyusunan rancangan peraturan Gubernur tentang penjabaran perubahan APBD yang dimulai dari persiapan hingga diserahkannya hasil penyusunan buku peraturan tersebut

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah personil penyusunan, durasi penyusunan dalam bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp7,176,140,00 per orang per durasi penyusunan dalam bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp7,176,140,00 x jumlah personil penyusunan x durasi penyusunan dalam bulan)

Tabel 44. Batasan Alokasi Objek Belanja ASB-044

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	16.55%	0.00%	33.09%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	12.76%	10.25%	15.26%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	66.44%	48.14%	84.74%
4	Belanja Perjalanan Dinas	4.26%	0.00%	18.52%
	Jumlah	100.00%		

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

SUGIANTO SABRAN